

**KAJIAN BENTUK DAN MAKNA RAGAM HIAS SANKHA BERSAYAP
PADA CANDI SAMBISARI KALASAN YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana (S-1)
Program Studi Kriya
Jurusan Kriya



OLEH
MUMTAZ IRBAH IMTINAN
NIM. 17147109

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

**PENGESAHAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI
KAJIAN BENTUK DAN MAKNA RAGAM HIAS *SANKHA* BERSAYAP
PADA CANDI SAMBISARI KALASAN YOGYAKARTA**

Oleh:
MUMTAZ IRBAH IMTINAN
NIM.17147109
Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Pada tanggal Surakarta, 12 Januari 2023

TimPenguji

Ketua Penguji : Drs. Kusmadi, M.Sn
Penguji Utama : Ari Supriyanto, S.Sn., M.A
Pembimbing : Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn.



Skripsi ini telah diterima sebagai
Salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)
Pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 25 Januari 2023
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum.
197705312005012002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mumtaz Irbah Imtinan

NIM : 17147109

Menyatakan bahwa laporan tugas Akhir Skripsi berjudul:

KAJIAN BENTUK DAN MAKNA RAGAM HIAS *SANKHA* BERSAYAP PADA CANDI SAMBISARI KALASAN YOGYAKARTA

Naskah tugas akhir ini adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarism dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara *online* dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surakarta, 25 Januari 2023

Yang menyatakan,

Mumtaz Irbah Imtinan

39AKX162787076
NIM. 17147109

PERSEMBAHAN

1. Karya Tugas Akhir Skripsi ini ku persembahkan kepada bapakku Muh Zaidi, ibuku Murningsih dan kakakku Alfahd Mas'ud Abdul Azim yang selalu memberikan kasih sayang dan cintanya.
2. Kepada almamaterku tercinta Program Studi Kriya dan Institut Seni Indonesia Surakarta serta kepada seluruh narasumber dari Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi D.I. Yogyakarta dan Balai Arkeologi Yogyakarta.



MOTTO

“If you love something, please fight for it”

(DPR IAN / Christian Yu)



KAJIAN BENTUK DAN MAKNA RAGAM HIAS *SANKHA* BERSAYAP PADA CANDI SAMBISARI KALASAN YOGYAKARTA

Oleh:

Mumtaz Irbah Imtinan

NIM. 17147109

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang ragam hias *sankha* bersayap pada candi Sambisari. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan sajian sebuah deskripsi interpretatif dan menggunakan pendekatan estetika yaitu estetika menurut teori A.A.M Djelantik, digunakan untuk menguraikan visual dan pendekatan deskriptif yang menggambarkan objek penelitian dengan apa adanya, agar bisa menggambarkan karakteristik objek yang diteliti dengan faktual dan tepat. Pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan langkah reduksi data, sajian data, dan verifikasi. Lokasi penelitian berada di Candi Sambisari Desa Sambisari, Kelurahan Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Provinsi DIY. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Candi Sambisari berlatar belakang agama Hindu merupakan tempat ibadah suci agama Hindu beraliran siwa. Candi Sambisari merupakan kelompok percandian yang terdiri dari sebuah candi induk dan tiga buah candi perwara di depannya. Candi induk menghadap ke barat, sedangkan tiga buah candi perwara menghadap ke timur. Ornamen ragam hias *Sankha* bersayap memiliki makna melambangkan kesuburan, *sankha* disebut sebagai lambang air yang memberikan kesuburan dan tempat bagi tumbuhnya tanaman. Oleh karena itu, *sankha* bersayap dipahatkan pada candi agar mendatangkan kesuburan dan kesejahteraan bagi masyarakat di sekitarnya.

Kata Kunci: candi, ornamen, *sankha*.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikat rahmat dan hidayat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “*Kajian Bentuk dan Makna Ragam Hias Sankha Bersayap pada Candi Sambisari Kalasan Yogyakarta*” dapat selesai dengan lancar.

Karya naskah tugas akhir skripsi ini tidak akan selesai tanpa ada bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati izinkan penulis pada kesempatan ini menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya diantaranya kepada:

1. Dr I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain.
3. Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Kriya dan Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan pengarahan, nasehat, dukungan serta saran dalam pelaksanaan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
4. Ari Supriyanto, S.Sn., M.A. selaku Ketua Program Studi Kriya
5. Sri Marwati, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Kedua orang tuaku tercinta, bapakku Muh Zaidi dan ibuku Murningsih, serta kakak kandungku yang tercinta, Alfahd Mas'ud Abdul Azim

yang dengan sabar telah membimbing, mendoakan, dan selalu mendukung moril maupun materil demi kesuksesanku, semua saudara-saudaraku dan keluarga besar yang senantiasa memberikan doa dan motivasinya.

7. Yoses Tanzaq, S.S. selaku Arkeolog dan narasumber utama dari Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi D.I. Yogyakarta pada Tugas Akhir Skripsi.
8. Didik Santosa selaku Pustakawan dan narasumber dari Balai Arkeologi Yogyakarta pada Tugas Akhir Skripsi.
9. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Kriya khususnya Program Studi Kriya yang telah mengajar selama proses perkuliahan. Serta, staf yang telah membantu berjalannya perkulilahan sehingga dapat terlaksana dengan lancar.
10. Kang Young Hyun dan Christian Yu sebagai pemberi dukungan secara tidak langsung kepada penulis melalui karya-karya dan motivasinya.
11. Fiqha, Benny, Finky, Qoirul, Yusuf, Aziz, Rizal, Hidayat dan teman-teman Kriya angkatan 2017 lainnya, yang selalu membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
12. Riri, Kak Nino, Virgiawan, Hanatta, Aul, Ella, Nadine, Kak Rafi, Lia dan sahabat-sahabat pena lainnya, yang selalu memberi dukungan dan semangat penulis dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini mampu menjadi sumbangsih ilmu dan pengetahuan terkait Ragam hias *Sankha* Bersayap pada Candi Sambisari Kalasan Yogyakarta. Penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam Naskah Tugas Akhir ini. Oleh

karena itu, kritik dan saran membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan Naskah Tugas Akhir ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi wawasan baru serta referensi bagi pembaca.

Surakarta, 2023

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
HALAMAN PERNYATAAN	3
HALAMAN PERSEMBAHAN	4
HALAMAN MOTTO	5
ABSTRAK	6
KATA PENGANTAR	7
DAFTAR ISI.....	10
DAFTAR GAMBAR	12
BAB I. PENDAHULUAN.....	14
A. Latar Belakang	14
B. Rumusan Masalah	18
C. Tujuan Penelitian	18
D. Manfaat Penelitian	19
E. Batasan Kajian Penelitian	19
F. Originalitas Penelitian.....	20
G. Sistematika Penyusunan Naskah.....	21
BAB II. LANDASAN TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Tinjauan Pustaka	23
B. Landasan Teori.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	38
D. Metodologi Penelitian	40
BAB III. KEBERADAAN CANDI SAMBISARI	47
A. Sejarah Candi Sambisari	47
1. Lokasi Candi Sambisari	47
2. Sejarah Penemuan Candi Sambisari.....	48
3. Ekskavasi dan Pemugaran Candi Sambisari	49
4. Hasil Temuan Selama Ekskavasi dan Pemugaran	53
5. Deskripsi Bangunan	53
6. Tahun Pendirian Candi Sambisari.....	56
7. Latar Belakang Keagamaan	57
8. Tafsiran Raja yang Membangun	58
B. Struktur Bentuk Bangunan Candi Sambisari	59
C. Fungsi Candi Sambisari	68
BAB IV BENTUK, STRUKTUR DAN MAKNA RAGAM HIAS <i>SANKHA</i> BERSAYAP PADA RELIEF CANDI SAMBISARI	73

A. Bentuk dan struktur ragam hias <i>sankha</i> bersayap	73
B. Makna ragam hias <i>sankha</i> bersayap.....	76
1. <i>Sankha</i> dalam Kebudayaan di India.....	77
2. Makna Simbolis <i>Sankha</i> Bersayap pada Candi di Jawa.....	81
3. Keterkaitan <i>Sankha</i> dengan Bangunan Suci	84
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
GLOSARIUM.....	97
LAMPIRAN.....	100



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	39
Gambar 2. Lokasi Candi Sambisari dalam <i>google maps</i>	47
Gambar 3. Papan Informasi Candi Sambisari	48
Gambar 4. Miniatur Candi Sambisari	53
Gambar 5. Candi Sambisari Tampak Depan.....	59
Gambar 6. Candi Induk Sambisari Tampak Depan	60
Gambar 7. Candi Induk Sambisari Tampak Samping Selatan	60
Gambar 8. Candi Induk Sambisari Tampak Belakang.....	61
Gambar 9. Candi Induk Sambisari Tampak Samping Utara.....	61
Gambar 10. Candi Sambisari Keseluruhan Tampak Samping Utara.....	62
Gambar 11. Arca Dewa Durgamahisasuramardini	63
Gambar 12. Arca Dewa Agastya.....	63
Gambar 13. Arca Dewa Ganesha	64
Gambar 14. Makara pada ujung sisi kanan dan kiri tangga	65
Gambar 15. Lingga Yoni di dalam bilik candi induk.....	66
Gambar 16. Relief Ragam Hias <i>Sankha</i> Bersayap Pada Dinding Pagar Langkan Candi Induk.....	73
Gambar 17. Relief Ragam Hias <i>Sankha</i> Bersayap Pada Dinding Pagar Langkan Candi Induk bagian depan.....	73
Gambar 18. Relief Ragam Hias <i>Sankha</i> Bersayap Pada Dinding Pagar Langkan Candi Induk bagian samping utara.....	73
Gambar 19. Relief Ragam Hias <i>Sankha</i> Bersayap Pada Dinding Pagar Langkan Candi Induk bagian samping utara.....	73
Gambar 20. Relief Ragam Hias <i>Sankha</i> Bersayap Pada Dinding Pagar Langkan Candi Induk bagian samping utara.....	73
Gambar 21. Relief Ragam Hias <i>Sankha</i> Bersayap Pada Dinding Pagar Langkan Candi Induk bagian samping utara.....	73

Gambar 22. Relief Ragam Hias <i>Sankha</i> Bersayap Pada Dinding Pagar Langkan Candi Induk bagian belakang timur	73
Gambar 23. Relief Ragam Hias <i>Sankha</i> Bersayap Pada Dinding Pagar Langkan Candi Induk bagian belakang timur	74
Gambar 24. Relief Ragam Hias <i>Sankha</i> Bersayap Pada Dinding Pagar Langkan Candi Induk bagian belakang timur	74
Gambar 25. Relief Ragam Hias <i>Sankha</i> Bersayap Pada Dinding Pagar Langkan Candi Induk bagian belakang timur	74
Gambar 26. Relief Ragam Hias <i>Sankha</i> Bersayap Pada Dinding Pagar Langkan Candi Induk bagian samping selatan.....	74
Gambar 27. Relief Ragam Hias <i>Sankha</i> Bersayap Pada Dinding Pagar Langkan Candi Induk bagian samping selatan.....	74
Gambar 28. Relief Ragam Hias <i>Sankha</i> Bersayap Pada Dinding Pagar Langkan Candi Induk bagian samping selatan.....	74
Gambar 29. Relief Ragam Hias <i>Sankha</i> Bersayap Pada Dinding Pagar Langkan Candi Induk bagian samping selatan.....	74
Gambar 30. Relief Ragam Hias <i>Sankha</i> Bersayap Pada Dinding Pagar Langkan Candi Induk bagian depan barat.....	74
Gambar 31. Rekonstruksi bentuk relief motif <i>sankha</i> bersayap	75
Gambar 32. Evolusi penggambaran <i>sankha</i> bersayap di India	79
Gambar 33. (a) Arca Wisnu Cibuyaya (b) Arca Wisnu Kota Kapur	81

DAFTAR PUSTAKA

- A.A.M Djelantik, 1999, *Estetika Sebuah Pengantar*. Yogyakarta : Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Achari, P. S. R. R. 2015. *Hindu Iconology: The Study of Symbolism and Meaning og Icaons*. Bombay.
- Bernet-Kempers, A. J. 1959. *Ancient Indonesian Art*. Cambridge: Harvard University Press.
- Darma, I. K. S. W. 2019. Pengarcean Dewa Wisnu pada Masa Hindu-Buddha di Bali (Abad VII-XIV Masehi). *Forum Arkeologi*, Vol. 32 No, 51–62.
- Dewi, T. 2017. *Relief Hias Purna-Kalasa pada Bangunan Candi Di Jawa Abad VII-- IX*. In *PRAJNAPARAMITA*. Jakarta: Museum Nasional Indonesia.
- Dharmosoetopo, R. 2003. *Sima dan Bangunan Keagamaan di Jawa pada Abad IX--X TU*. Yogyakarta: Prana Pena.
- Ibrahim, M. 1996. *Kompleks Candi Prambanan dari Masa ke Masa*. Jakarta: Direktorat Perlindungan Dan Pembinaan Peninggalan Sejarah Dan Purbakala.
- Istari, Rita. 2015. *Ragam Hias Candi-Candi Di Jawa*. Yogyakarta : Penerbit Kepel Press.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Nastiti, T. S. 2014. Jejak-Jejak Peradaban Hindu Buddha di Nusantara. *Kalpataru, Majalah Arkeologi*, Vol.23 No., 35--49.

Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. 1999. *Metode Penelitian Arkeologi*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional Departemen Pendidikan Nasional.

Rahardhian. 2018. *Eksistensi Candi Sebagai Karya Agung Arsitektur Indonesia di Asia Tenggara*. Yogyakarta : PT Kanisius.

Romawati, Sri Muryantini. 2019. *Selayang Pandang Candi-Candi di Yogyakarta*. Yogyakarta : Balai Pelestarian Cagar Budaya D.I. Yogyakarta.

Setyastuti, Ari. Dkk. 2003. *Mosaik Pusaka Budaya Yogyakarta*. Yogyakarta : Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Yogyakarta.

Siagian, Renviller. 2001. *Candi Sebagai Warisan Seni dan Budaya Indonesia*. Yogyakarta : Yayasan Cempaka Kencana.

Soediman. 1976. *Sepuluh Tahun Ekskavasi Candi Sambisari*. Yogyakarta : Yayasan Purbakala

Soekmono. 2017. *Candi Fungsi dan Pengertiannya*. Yogyakarta : Penerbit Ombak

Suwarno Asmadi, 2004. *Candi Suku Antara situs Pemujaan dan Pendidikan Seks*. Surakarta : CV Massa Baru

Tabrani, Primadi. 2005. *Bahasa Rupa*. Bandung : Penerbit Kelir

Tim Balai Konservasi Borobudur. 2017. *Borobudur pedia*. Magelang : Tim Balai Konservasi Borobudur

Tim Direktur Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman. 2013. *Candi Indonesia seri Jawa*. Jakarta : Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tim Penyusun. 1996. *Mengenal Candi Sambisari*. Yogyakarta : Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Daerah Istimewa Yogyakarta

Tjandrasasmita, Uka. 1989. *Pemugaran Candi Brahma Prambanan Candi Sambisari Taman Narmada*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan



DAFTAR SUMBER INTERNET

(*Online*).(http://www.academia.edu/8615729/PENGERTIAN_RAGAM_H
IAS. Diakses pada Senin, 20 Desember 2021, Pukul 21. 30 WIB)

(*Online*).([https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbambi/arca-wisnu-](https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbambi/arca-wisnu-kota-kapur)
kota-kapur. Diakses pada Senin, 29 Agustus 2022, Pukul 23.30 WIB)

(*Online*).(https://id.wikipedia.org/wiki/Candi_Sambisari. Diakses pada
Senin 17 Januari 2022, Pukul 1.45 WIB)

DAFTAR NARASUMBER

1. Yoses Tanzaq, S.S. sebagai Arkeolog dari Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi D.I. Yogyakarta
2. Didik Santosa sebagai Pustakawan dari Balai Arkeologi Yogyakarta

GLOSARIUM

A

Agastya merupakan resi (*rishi*), yang di dalam beberapa sumber disebutkan sebagai salah satu dari kelompok *saptaresi*.

Ashta merupakan kata yang berasal dari bahasa sansekerta yang berarti delapan

Ayana merupakan kata yang berasal dari bahasa sansekerta yang berarti arah atau tujuan

C

Ciwaistis merupakan salah satu dari empat aliran utama dalam agama Hindu, yang mengagungkan Dewa Syiwa sebagai maniestasi Tuhan Yang Mahakuasa dan Maha Esa

D

Durga merupakan dewi dalam kepercayaan agama Hindu, yang dalam bahasa sansekerta berarti terpencil atau “yang tidak bisa dimasuki”

G

Gastropoda merupakan kata lain dari siput, secara etimologi, gastro berarti perut dan poda berarti kaki.

L

Langkan merupakan pagar berupa kisi-kisi pada jembatan dan sebagainya

Lapik merupakan sebuah alas

Lingga merupakan simbol Dewa Siwa yang digambarkan dalam wujud an-iconic.

M

Mahakala merupakan dewa pembinasakan digambarkan dalam bentuk krodha (marah/menakutkan), dalam bangunan candi Hindu, arca Mahakala menempati relung sebelah kiri pintu masuk candi

Makara merupakan elemen dekoratif yang ditemukan hampir di seluruh wilayah Asia Tenggara yang telah dipengaruhi budaya India, dalam bahasa Sansekerta berarti naga laut atau makhluk air raksasa.

N

Nandiswara merupakan arca yang digambarkan seperti mahadewa tapi hanya bertangan 2 buah, berasal dari kata nandi yang merupakan kendaraan Dewa Siwa dan Iswara yang merupakan salah satu aspek Dewa Siwa.

P

Padmasana merupakan bangunan suci tempat untuk bersembahyang dan menaruh sajian bagi umat

Panchajanya merupakan iblis laut jahat yang tinggal di cangkang kerang kolosan di kedalaman terdalam lautan Prabhasa atau merupakan iblis dalam bentuk cangkang kerang

Perwara merupakan candi kecil yang berada di depan candi induk, dan biasanya terdapat di candi-candi di Jawa Tengah

Pradaksina merupakan searah jarum jam

Praswya merupakan berlawanan arah jarum jam

S

Sankha merupakan siput, keong, atau kerang yang merupakan atribut Dewa Siwa

Sima merupakan daerah perdikan yang berkewajiban memelihara bangunan suci di suatu daerah

Soubasement merupakan dasar atau alas bangunan

Sudar merupakan penggambaran unsur api

U

Umpak merupakan unsur bangunan yang berfungsi sebagai penyangga tiang pada bangunan berkonstruksi kayu

V

Vastam merupakan penggambaran kain syal

Y

Yoni merupakan lapik lingga berbentuk kubus dengan cerat di salah satu sisinya, yang berfungsi sebagai penyalur air pembasuh arca atau lingga

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Proses Wawancara



Dokumentasi Bersama Narasumber pustakawan: Bapak Didik Santosa



Dokumentasi Bersama Narasumber: Bapak Yoses Tanzaq, S.S.



Dokumentasi di perpustakaan Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi D.I.Y



Dokumentasi di lokasi candi Sambisari

Lampiran 2. Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
**BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

Jalan Yogya-Solo Km.15, Bogem, Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571
Telepon (0274) 496019, 496419; Pos-el bpebdy@kemdikbud.go.id
Laman : bpebdy.kemdikbud.go.id

Nomor : 1395/F7.3/HM.02.02/2022
Hal : Izin Penelitian

24 Juni 2022

Yth. Sri Wastiwi S, S.Sn., M.Sn
Wakil Dekan I Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta
Jl. Ringroad Km. 5,5 Mojosongo, Surakarta

Dengan hormat, sehubungan dengan surat Nomor : 3154/IT6.4/KP.01.06/2022 tanggal 21 Juni 2022 hal permohonan izin penelitian tentang Candi Sambisari dapat kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut dibawah ini,

No	Nama	Prodi	No Hp
1.	Mumtaz Irbah Imtinan	Kriya	082139936078

Untuk melakukan penelitian mata kuliah Tugas Akhir Program Studi Kriya Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta pada hari Rabu, 29 Juni 2022 pukul 09.00 WIB - selesai bertempat di Candi Sambisari. Adapun narasumber yang bertugas Sdr. Yoses Tanzaq, S.S. (085640478191)

Dalam setiap penggunaan data harus mencantumkan sumber referensi. Selama kegiatan wajib mematuhi protokol kesehatan dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19. Setelah kegiatan selesai diharap menyerahkan salinan laporan ke BPCB Provinsi D.I. Yogyakarta.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Plt. Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya
Provinsi D.I. Yogyakarta,



Dra. Zaimul Azzah, M.Hum
NIP 196307281987022001



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah didaftarkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh SSRC